

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam dapat dimaknai sebagai proses pengembangan seluruh potensi peserta didik secara bertahap menurut nilai-nilai normatif Islam.<sup>2</sup> Dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik, seorang guru harus memahami metode dan sumber belajar yang efektif. Dalam konteks pendidikan agama Islam, Al-Qur'an dan hadits merupakan dua sumber ajaran Islam dan pedoman hidup bagi umat Islam. Keduanya mengajarkan prinsip-prinsip dan tata aturan kehidupan yang harus dijalankan umatnya. Tidak hanya terkait hubungan manusia dengan Robbnya (*Hablun Minallah*) tetapi juga aturan dalam kehidupan dengan sesama manusia (*Hablun Minannas*).

Bahasa adalah jendela dunia dan alat pembuka (kunci) dari suatu ilmu pengetahuan. Dikatakan sebagai jendela dunia karena berbagai pengetahuan dan 1001 peradaban pada kenyataannya ada dan tercipta karena dibahasakan.<sup>3</sup> Bahasa merupakan sebagai alat komunikasi sosial, belajar bahasa tidak lain adalah belajar menggunakan bahasa untuk berkomunikasi sosial dengan baik. Bahasa Arab pada hakikatnya adalah bahasa asing bagi masyarakat Indonesia dan bahasa Arab ini merupakan bahasa agama khususnya pedoman bagi umat Islam itu sendiri, dimana

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. Ayumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Ciputat, Logos Wacana Ilmu, 2000, hlm. 5

<sup>3</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Teras, Cet 1, 2011, hlm. 1



Dalam hal ini Kemahiran berbahasa Arab sangat penting untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang mengharuskan menggunakan bahasa Arab dalam pelajaran tersebut. Dengan demikian kemahiran berbahasa Arab secara umum agar siswa dapat memahami Al-Qur'an Hadits secara benar, mempelajari bahasa Arab yakni langkah pertama sebagai alat dan tujuan, dengan mempelajari bahasa Arab sebagai alat untuk kemudian hari setelah alat ini dikuasai dapat digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an Hadits dengan baik secara bacaan maupun tulisan sesuai dengan yang diharapkan pendidikan.

Sebagaimana yang terjadi di sekolah pembelajaran bahasa Arab selama ini masih menghadapi berbagai kendala diantaranya adalah munculnya berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Asumsi yang berkembang disebabkan oleh alokasi waktu pembelajaran yang belum mencukupi, kurang tersedianya fasilitas belajar bahasa Arab di rumah, dalam kehidupan sehari-hari, buku-buku bahasa Arab atau buku-buku berkaitan dengan bahasa Arab kurang mendapatkan perhatian dari peserta didik.

MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak adalah lembaga pendidikan dibawah naungan lembaga depag (Departemen Agama), yang dipelopori kaum muslimin. MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak disamping mengajarkan bidang studi agama juga mengajarkan bidang studi umum termasuk didalamnya bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dalam materi yang

diajarkan terfokuskan pada bidang agama Islam terutama bahasa Arab karena merupakan satu kunci utama untuk mempelajari dan mendalami ajaran-ajaran Islam dari sumbernya yaitu Al-Qur'an dan Hadits sehingga peserta didik aktif dalam menyimak, mendengar dan membaca serat menulis yang pada akhirnya peserta didik mampu menguasai Al-Qur'an Hadist dengan baik dan benar, dengan demikian mampu mencetak kader-kader untuk masa depan di Madrasah tersebut mampu menguasai ilmu-ilmu agama tentu saja dalam bidang studi bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadits dan bermanfaat bagi seluruh umat.

Dipilihnya MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak sebagai obyek penelitian, karena untuk mengetahui "Hubungan kemahiran berbahasa Arab dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits."

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti, tertarik membahas masalah judul "Hubungan Kemahiran Berbahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul "Hubungan Kemahiran Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits."

Adapun alasan pemilihan judul tersebut di atas adalah :

1. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, sedangkan Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi manusia. Maka dari itu bahasa Arab sangat penting dikuasai oleh setiap peserta didik agar dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits secara baik dan benar.

2. Salah satu manfaat mempelajari bahasa Arab diharapkan peserta didik mampu membaca, menulis, memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits.
3. Lembaga Pendidikan MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak penulis pilih sebagai objek penelitian karena di lembaga tersebut pembelajaran bahasa Arab yang secara langsung di praktekkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

## **B. Penegasan Istilah**

Sebelum skripsi ini diuraikan lebih lanjut perlu kiranya dijelaskan lebih dahulu pengertian judul, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang batasan pengertian yang terkandung didalamnya. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

### **1. Hubungan**

Hubungan atau korelasi diartikan “saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya.”<sup>5</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, bahwa “korelasi atau hubungan adalah hubungan timbal balik”.<sup>6</sup> Maksud dari hubungan tersebut adalah suatu proses pembelajaran dalam tercapainya suatu pendidikan harus adanya suatu timbal balik antara guru dengan peserta didik.

---

<sup>5</sup> Tim penyusun Pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Balai Pustaka, Jakarta, 1994, hlm. 358

<sup>6</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Statistik*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2000, hlm.

## 2. Kemahiran berbahasa Arab

Bahasa secara umum yaitu sistem lambang yang melahirkan pikiran dan perasaan.<sup>7</sup> Sedangkan kemahiran berbahasa Arab adalah perkataan yang digunakan oleh suatu bangsa yaitu bangsa Arab untuk mengungkapkan maksud dan tujuan mereka. Adapun kemahiran berbahasa Arab diantaranya:

- a. Kemahiran berbahasa Arab yang diajarkan peserta didik dapat membaca dalam bahasa Arab.
- b. Kemahiran berbahasa yang dipelajari untuk memperoleh keterampilan menulis dalam bahasa Arab
- c. Kemahiran berbahasa Arab yang dipelajari untuk dapat mendengar kemudian mengarang dalam bahasa Arab.
- d. Kemahiran berbahasa Arab yang dipelajari untuk dapat berbicara dalam bahasa Arab.<sup>8</sup>

## 3. Prestasi

- a. Prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai dari hasil yang telah dilakukan/dikerjakan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988, hlm. 13

<sup>8</sup> Fahmi, Ah. Akrom, *Ilmu Nahwu dan Syaraf (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. XI

<sup>9</sup> M. Kalilullah, S.Ag. MA, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Aswaja Presindo, hlm. 12

- b. Menurut Zainal Arifin, kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda *Prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti “hasil usaha”.<sup>10</sup>

Jadi prestasi adalah penguasaan, pengetahuan, keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan hasil nilai tes/angka hasil nilai yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

#### 4. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan pada peserta didik dalam tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

#### 5. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits adalah suatu pelajaran yang di dalamnya berisi tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan matan. Bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits ini perlu diperhatikan agar peserta didik lebih berhati-hati dalam memahami, membaca dan menerjemahkannya isi dalam kandungan Al-Qur'an.

---

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Cet.II, Bandung , Remaja Rosdakarya, hlm. 2-3

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas pada alasan pemilihan judul tersebut permasalahan yang ingin dikaji, yaitu :

1. Bagaimana kemahiran berbahasa Arab peserta didik kelas VII di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak.
2. Bagaimana prestasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak.
3. Adakah hubungan kemahiran berbahasa Arab dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak.

### **D. Tujuan Penelitian Skripsi**

1. Untuk mendiskripsikan kemahiran berbahasa Arab peserta didik kelas VII di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak.
2. Untuk mendiskripsikan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak.
3. Untuk mendiskripsikan hubungan kemahiran berbahasa Arab dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak.

### **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus diuji dengan data yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian.<sup>11</sup> Adapun hipotesis yang

---

<sup>11</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Cet. IV, Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset, 2012, hlm. 145



penulis ajukan bahwa kemahiran berbahasa Arab berhubungan dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Dengan kata lain semakin baik kemahiran berbahasa Arab maka semakin baik pula prestasi belajar Al-Qur'an Hadist.

## **F. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*). Yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan, dan merupakan bentuk dari penelitian kuantitatif yaitu: dengan mengadakan penelitian langsung di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak.

### **2. Metode pengumpulan data**

#### **a. Variabel Penelitian**

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka peneliti perlu jelaskan tentang diskripsi teori variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yakni satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

#### **1) Variabel bebas (X)**

Variabel merupakan “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.”<sup>12</sup> Penelitian ini mengkaji hubungan dua variabel yaitu kemahiran berbahasa Arab sebagai variabel bebas (variabel X/independen) dan prestasi belajar Al-Qur’an Hadits peserta didik sebagai variabel terikat (variabel Y/dependen).

Kemahiran berbahasa Arab sebagai variabel bebas (variabel X/independen) memiliki indikator yang meliputi:

- a) Kemahiran membaca bahasa Arab.
- b) Kemahiran menulis dalam bahasa Arab.
- c) Kemahiran mendengar dan mengarang dalam bahasa Arab.
- d) Kemahiran menghafal bahasa Arab.<sup>13</sup>

## 2) Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu prestasi belajar Al-Qur’an Hadits peserta didik. Yang mana prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai raport atau nilai yang diberikan oleh guru adapun indikator prestasi belajar adalah nilai raport. Dalam penelitian ini nilai raport

---

<sup>12</sup> Sumardi Suryabrata (BA., Drs., MA., Ed., S., Ph.D), *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Pers, 1983, hl. 79

<sup>13</sup> Fahmi, Ah. Akrom, *Op. Cit* , 2003, hlm. XI

diambil dari nilai raport peserta didik kelas VII MTs An-Nidham Kalisari Sayung Tahun pelajaran 2016-2017.

### 3) Jenis dan Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung dikumpulkan dari sumber utamanya.<sup>14</sup> Sumber data ini diperoleh dari hasil angket kemahiran berbahasa Arab dan hasil raport Al-Qur'an Hadits.

#### b. Sumber Data Skunder

Data skunder yaitu data penunjang yang berbentuk dokumen-dokumen. Sedangkan Purwanto menjelaskan data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari sumbernya. Dikumpulkan orang atau lembaga-lembaga lain.<sup>15</sup> Data ini meliputi : Keadaan peserta didik di MTs An-Nidham kalisari Sayung Demak, keadaan guru bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadits, sarana dan prasarana dan lain-lain.

#### 1) Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>16</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

---

<sup>14</sup> *Ibid*, Soemardi Suryabrata, 84-85

<sup>15</sup> Purwanto, *Instrumen Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2012, hlm. 194-195

<sup>16</sup> Prof. Dr. Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 5, Jakarta, Rineka Cipta, 2001, hlm. 91

Madrasah Tsanawiyah “An-Nidham” kelas VII yang berjumlah 118 anak terdapat 4 kelas.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>17</sup> Dalam pengambilan sampel, teknik ini yang digunakan adalah random sampling yaitu, pengambilan sampel secara random (acak).

Untuk memperoleh sampel yang representatif, menurut Suharsimi Arikunto memberikan petunjuk untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, akan tetapi apabila subyeknya lebih dari 100 maka diambil sampel 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>18</sup> Dalam hal ini penulis mengambil sampel 25% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel dengan jumlah 30 peserta didik kelas VII.

#### c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

##### a. Metode Angket

Angket disebut juga kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 131

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1991, hlm. 102

informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui data para peserta didik yaitu tentang kemahiran berbahasa Arab dari populasi yang dipilih.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah dari asal *dokumen* yang artinya barang-barang yang ditulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>20</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang daftar nama siswa, nilai harian kemahiran berbahasa Arab serta nilai raport prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2016/2017.

c. Tes

Kegiatan penilaian hasil-hasil belajar memerlukan instrumen untuk mengukur hasil prestasi belajar yang akan dinilai.<sup>21</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan tentang

---

<sup>19</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998, hlm. 149

<sup>20</sup> Prof. Dr. Suharsismi Arikunto, *Op.cit*, 1998, hlm., 149

<sup>21</sup> Eko Putra Widoyoko, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Cet. Pertama, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014, hlm. 93

prestasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak.

d. Metode Analisis Data

Dalam penelitian variabel independent/bebas (X) adalah nilai harian kemahiran berbahasa Arab. Sedangkan variabel independent/terikat (Y) adalah nilai raport prestasi belajar Al-Qur'an Hadist.

Data yang diperoleh dan sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Oleh sebab itu, data tersebut perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna guna pemecahan masalah. Pertama, peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik, yang hasilnya kemudian di skor sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban a, nilai bobot 4
- 2) Untuk jawaban b, nilai bobot 3
- 3) Untuk jawaban c, nilai bobot 2
- 4) Untuk jawaban d, nilai bobot 1

Dan hasil angket tersebut, data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Adapun teknik analisis datanya menggunakan cara kuantitatif dengan pendekatan statistik. Adapun tahapan-tahapan dan penganalisaanya adalah sebagai berikut : Rumus statistik Product-Moment:

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah responden

X : Variabel kemahiran berbahasa Arab

Y : Variabel Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits

N : Jumlah responden<sup>22</sup>

(Arikunto, 2002: 146)

Setelah ditemukan r (x,y), kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, maka diambil kesimpulan signifikan jika r hitung > 5% r tabel, dan tidak signifikan jika r hitung < 5% r tabel.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dimaksud sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan skripsi sehingga bagian yang satu dengan bagian yang lain saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Secara keseluruhan isi skripsi terdiri atas lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### 1. Bagian muka

Pada halaman ini memuat halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Kesepuluh, Bandung, Alfabeta Cv, 2012, hlm., 255

halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman persembahan.

## 2. Bagian isi

**Bab I :** Dalam bab ini dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan

skripsi yang meliputi : Alasan pemilihan judul, Penegasan istilah, Rumusan masalah, Hipotesis, Tujuan penelitian, Metode penulisan skripsi, Sistematika penulisan skripsi.

**Bab II :** Kemahiran Berbahasa Arab dan Prestasi Belajar Al-Qur'an

Hadits.

Menguraikan dasar-dasar teoritis yang membahas tentang Pendidikan Agama Islam: Pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi : Pengertian Al-Qur'an Hadits, dasar pembelajaran Al-Qur'an Hadits, tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, fungsi Al-Qur'an Hadits, teknik pengajaran Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran Bahasa Arab meliputi : Pengertian bahasa Arab, karakteristik bahasa Arab, tujuan pengajaran bahasa Arab, fungsi pembelajaran bahasa Arab dan prestasi belajar meliputi : Pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, mata pelajaran bahasa Arab,



mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Hubungan kemahiran berbahasa Arab Terhadap Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Bab III : Pembelajaran Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak.

Pada bab ini memuat tentang gambaran umum MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak yang meliputi : Sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi Madrasah, struktur organisasi, data guru, sarana dan prasarana, data kemahiran berbahasa Arab, data prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Bab IV : Analisis Hubungan Kemahiran Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

Analisis tentang hubungan kemahiran berbahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs An-Nidham Kalisari Sayung Demak yang meliputi : data kemahiran berbahasa Arab, data prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, Analisis tentang hubungan kemahiran berbahasa Arab terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Bab V : PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan saran-saran dan kata penutup.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.